

J

urnal Filsafat yang “diluncurkan” oleh Fakultas Filsafat UGM, kali ini sudah mencapai seri ke duapuluh lima. Berarti sudah 25 nomer yang diterbitkan. Untuk ukuran sebuah penerbitan yang bersifat ilmiah-akademik, yang biasanya sulit bertahan hidup, tentu saja penyebabnya dapat bermacam-macam faktor. Seperti: pembaca yang terbatas, naskah yang terbatas, lebih-lebih dana yang terbatas, karena memang sulit untuk mengelola jurnal dalam rangka mencari untung finansial. Maka secara teratur mampu menerbitkannya sampai saat sekarang merupakan suatu prestasi tersendiri. Kami para pengelola, bukan hendak mengharap pujian, tetapi lebih merupakan ungkapan rasa syukur, sebab kendatipun kondisinya sangat terbatas, jurnal filsafat dapat mengunjungi pembacanya dengan cukup teratur sampai saat sekarang. Ini berkat bantuan seluruh pihak terkait, pengurus fakultas, penulis naskah, pelanggan, pengelola, dan kesemuanya yang dengan penuh pengabdian telah mengupayakan keteraturan terbit dan berkembangnya jurnal filsafat ini.

Untuk seri 25 ini, terjadi perubahan pada penampilan tata wajah. Ada sedikit maksud untuk “unjuk diri” secara lebih resmi, sesuai dengan tujuan jurnal sebagai suatu penerbitan ilmiah. Kali ini jurnal mengangkat tema: *Metafisika dan Kosmologi*, oleh karena itu naskah-naskah yang ditampilkanpun diharapkan mendukungnya. Terdapat enam artikel dalam jurnal nomer ini. Pertama, tulisan tentang *Kosmologi Metafisik* yang ditulis oleh Sri Suprpto, kini dekan Fakultas Filsafat UGM. Kedua, *Metafisika dalam Filsafat Cina*, ditulis oleh Lasiyo, doktor pakar filsafat Cina, pengelola program S2 Filsafat UGM, dan wakil direktur Pusat Antar Universitas Sosial UGM. Ketiga, hasil penelitian yang dilakukan oleh dua dosen muda Fakultas Filsafat UGM, Sindung Tjahjadi dan Mustofa A.L. tentang “*Petangan*” dalam *Kosmologi Jawa*. Keempat, tulisan dari Jasman Rufinus Sihalolo dari Sekolah Tinggi Teologia Pematang Siantar Sumatera Utara, mengenai *Argumen Ontologis Thomas Aquinas*. Kelima, *Manusia Menurut Ortega Y. Gasset*, yang ditulis oleh seorang doktor dosen senior dalam mata kuliah Filsafat Kebudayaan pada program S1 maupun S2 Fakultas Filsafat UGM, Djuretna Adi Imam Muhni. Keenam, adalah tulisan yang merupakan hasil pengolahan tesis S2 di Fakultas Filsafat UGM, mengenai *Keterasingan Manusia dalam Historisitas* sebagai telaah kritis terhadap pemikiran Erich Fromm yang ditulis oleh alumni nya, Nana Sutikna. Tidak lupa, satu artikel yang merupakan ciri khas jurnal ini, yakni *Refleksi* yang ditulis oleh Achmad Charris Zubair, salah seorang anggota redaksi jurnal filsafat ini.

Semoga para pembaca mendapatkan manfaat dari penerbitan kali ini. Tentu saja kami selalu menunggu artikel-artikel kefilosofan dari para pembaca, agar jurnal ini khususnya, dan ilmu filsafat pada umumnya dapat selalu tumbuh dan berkembang di taman keilmuan dewasa ini.